

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan Divisi Layanan Bisnis Syariah PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap 5 indikator motivasi kerja dan 20 indikator kepuasan kerja, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil analisis data menggunakan metode korelasi *Spearman* terhadap 30 orang responden pada Divisi Layanan Bisnis Syariah PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan kepuasan kerja karyawan, yaitu pada angka korelasi sebesar 0.532, dan dapat dikategorikan memiliki tingkat kekuatan hubungan sedang. Betapa hal ini mengindikasikan bahwa, kepuasan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi kerja, tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, seperti faktor pada diri karyawan berupa kecerdasan (IQ), kecakapan khusus, umur, jenis kelamin, kondisi fisik, pendidikan, pengalaman, masa kerja, kepribadian, kematangan emosi, cara berpikir, persepsi dan sikap kerja. Faktor lainnya yaitu pekerjaan yang meliputi jenis pekerjaan termasuk sistem kerja yang sederhana, struktur organisasi, pangkat (golongan), mutu pengawasan, jaminan finansial, kesempatan promosi jabatan, interaksi sosial, dan hubungan kerja.

B. SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki sebagai bahan pertimbangan perusahaan sebagai berikut :

Hendaknya perusahaan lebih memperhatikan lagi faktor motivasi yang diberikan kepada karyawan agar kepuasan kerja karyawan selalu meningkat, antara lain dengan membantu karyawan untuk mencintai pekerjaannya, memberikan *reward*, mendorong kemajuan keterampilan dan keahlian karyawan melalui pelatihan dan ujian-ujian profesi asuransi, memperbaharui fasilitas sarana dan prasarana penunjang bagi karyawan yang sudah ada setiap tahunnya agar karyawan merasa nyaman untuk bekerja, serta mengikutsertakan karyawan ke dalam kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga karyawan merasa terlibat yang pada akhirnya dapat mewujudkan kepuasan kerja.

